



---

## **Peran Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

**Nuraini Syafitri<sup>1</sup> Abdul Sadad<sup>2</sup>**

Universitas Riau, Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau, Indonesia  
Nuraini.syafitri2000@gmail.com [abdul.sadad@lecturer.unri.ac.id](mailto:abdul.sadad@lecturer.unri.ac.id)

Received : April 13, 2022; Accepted : April 16, 2022  
DOI 10.25299/jiap.2022.vol8(1).9301

### **Abstract**

*This research was conducted with the aim of knowing how the role of the Sungai Pinang village government in the mining district of Kampar Regency in realizing a developed and independent village and the factors that influence it. This type of research is a descriptive research with a qualitative approach. Data was collected using field observations, interviews, and documentation of both primary and secondary data. The results of this study indicate that the role of the village government in realizing an advanced and independent village in Sungai Pinang Mining District, Kampar Regency is not yet optimal where the village government is still not able to utilize existing natural resources and limited funds and the community is still passive in participating.*

**Key Words:** *Advanced and Independent Villages, Village Government, Community Empowerment, Village Development.*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah desa sungai pinang kecamatan tambang Kabupaten Kampar dalam mewujudkan desa maju dan mandiri serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi baik data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemerintah desa dalam mewujudkan desa maju dan mandiri di sungai pinang kecamatan tambang Kabupaten Kampar belum optimal dimana pemerintah desa masih belum mampu memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan adanya keterbatasan dana serta masih pasifnya masyarakat dalam berpartisipasi.

**Kata Kunci :** *Desa Maju dan Mandiri, Pemerintah Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan Desa.*

## Pendahuluan

Pemerintah Indonesia memiliki nawacita yang fokus pada pembangunan Indonesia di bawah pemerintahan Joko Widodo. Salah satu Nawacita Jokowi adalah membangun Indonesia dari daerah pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan. Pemerintah berupaya untuk secara sistematis, konsisten, dan berkesinambungan memantau pelaksanaan peraturan perundang-undangan desa guna mewujudkan desa yang maju, berdaya, mandiri, dan demokratis. Pemerintah mendukung pelaksanaan UU Desa dengan menyalurkan dana desa untuk mendanai pembangunan seluruh desa di Indonesia. Hal ini memungkinkan perangkat desa menggunakan kekuasaannya untuk membangun desanya sehingga upaya pemerintah memprioritaskan pembangunan daerah tertinggal dan pelaksanaan program pemukiman kembali.

Pemerintah desa berperan penting dalam mewujudkan sebuah desa yang mandiri, dimana mereka bertanggung jawab atas kemajuan ekonomi, infrastruktur, pembangunan bahkan pendidikan di desa kepada pemerintah pusat, daerah, dan nasional. Karena dengan program pemerintah, pertumbuhan ekonomi, pendidikan, pembangunan, pemerintahan dapat dinilai baik buruknya pembangunan di suatu daerah tertentu. Hal ini tercermin dari tanggung jawab pemerintah desa dalam melaksanakan program-program tersebut untuk kepentingan masyarakat; Hal ini menunjukkan peran pemerintah dalam melayani masyarakat yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan damai.

Menurut Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi, dari total 74.045 desa, 39.091 atau setengahnya masih tertinggal. Saat ini terdapat 17.268 desa dalam posisi sangat tertinggal. Hal ini menunjukkan

bahwa pedesaan harus dikembangkan dengan sangat cepat untuk mengatasi masalah residu di suatu daerah. Salah satu peran pemerintah desa adalah bertanggung jawab atas kemajuan ekonomi, infrastruktur, pembangunan bahkan pendidikan di desa kepada pemerintah pusat, daerah, dan nasional. Karena dengan program pemerintah, pertumbuhan ekonomi, pendidikan, pembangunan, pemerintahan dapat dinilai baik buruknya pembangunan di suatu daerah tertentu. Hal ini tercermin dari tanggung jawab pemerintah desa dalam melaksanakan program-program tersebut untuk kepentingan masyarakat; Hal ini menunjukkan peran pemerintah dalam melayani masyarakat yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan damai, dalam hal penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan desa, pembangunan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat, perlu disusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMD).

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa menyusun program pembangunan desa yang maju dan mandiri serta mengintegrasikannya ke dalam rencana strategis. Program pembangunan desa yang maju dan mandiri menentukan arah kebijakan ke depan untuk mengembangkan kepercayaan diri desa. Program pembangunan desa yang maju dan mandiri adalah desa yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa, dengan berkembangnya keterampilan sosial, terutama pada indikator kunci antara lain kemampuan keluarga miskin untuk menghidupi diri, memenuhi kebutuhan dasar, pengelolaan kekayaan, partisipasi dalam kegiatan masyarakat dan kemampuan untuk mengatasi shock dan stres.

Berdasarkan UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa, Permendes Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi tentang

IDM dan SK Dirjen PPMD No 30 Tahun 2016 tentang Status Kemajuan dan Kemandirian Desa. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa menyusun program pembangunan desa yang maju dan mandiri serta dituangkan dalam rencana strategis (Renstra). Program pembangunan desa yang maju dan mandiri menentukan arah kebijakan ke depan untuk mengembangkan kepercayaan diri dan pembangunan kemandirian desa. Kebijakan publik tentang program pembangunan pedesaan yang maju dan mandiri sangat baik dan mendapatkan dukungan.

Salah satu konsep untuk membangun desa yang maju dan mandiri adalah dengan dikeluarkannya Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 (UU Desa). Dalam undang-undang desa ini, pemerintah ingin mengembangkan ruang yang memadai dan bebas bagi desa dengan sistem demokrasi agar desa dapat meningkatkan kesejahteraannya sehingga tercipta desa yang mandiri, berwawasan lingkungan, rukun dan dengan daerah lainnya. melalui pembangunan, sehat dan berkelanjutan, untuk mewujudkan masyarakat yang damai, demokratis, adil, kompetitif, maju, dan sejahtera. Kriteria menjadi desa maju dan mandiri adalah perekonomian sudah bagus (ada bank, koperasi, bumdes) serta tidak jauh dari fasilitas kesehatan (puskesmas) dan sudah bagus sarana pendidikan maupun infrastruktur. Ada 3 indeks untuk menjadikan desa mandiri yakni :

1. Ekonomi
2. Sosial masyarakat
3. Lingkungan hidup

Desa Sungai Pinang merupakan desa yang dilintasi jalan raya yang menghubungkan Kota Pekanbaru dengan Kota Bangkinang dan Sumatera Barat. Perkembangan Desa Sungai pinang secara berangsur-angsur bertambah pesat dengan bertambahnya populasi penduduk yang mulai berpindah ke Sungai pinang sehingga

mempunyai penduduk yang beraneka ragam. Desa Sungai Pinang dinilai bagus oleh pemerintah Kabupaten Kampar melalui Dinas PMD Kampar karena penyerapan anggaran dan administrasi, termasuk Master Plan di RPJMDes Sungai Pinang. RPJM Desa Sungai Pinang ini merupakan rencana

Nama Kecamatan	Nama Desa	IKS 2021	IKE 2021	IKL 2021	Nilai IDM 2021	Status IDM 2021
Tambang	Sungai pinang	0.8629	0.75	0.5333	0.7154	Maju

strategis Desa untuk mencapai tujuan dan cita-cita desa.

Tabel 1.

Rekapitulasi Indeks Desa Membangun (IDM) Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2021

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Kampar

Dilihat dari tabel diatas, berdasarkan data IDM tahun 2021 bahwasannya saat ini Desa Sungai Pinang sudah menjadi desa maju dikarenakan penyusunan RPJMDes yang bagus dengan tujuan untuk pemerataan pembangunan dan meningkatkan partisipasi, kesejahteraan serta pelayanan masyarakat desa melalui pembangunan dalam skala desa, Namun Berdasarkan RPJMDes Desa Sungai Pinang masih memiliki masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa dan pemerintahan desa berdasarkan hasil pengkajian keadaan desa dengan menggunakan 3 (tiga) tools *Partisipatory Rural Apraisal (PRA)* yakni Peta Sosial Desa, Kalender Musim dan Diagram/bagan kelembagaan. Permasalahan umum Desa Sungai Pinang tersebut terdapat di beberapa bidang, diantaranya : Bidang infrastruktur sarana dan prasarana, pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan lingkungan hidup, pemerintahan, kesehatan, pertanian, informasi dan komunikasi. Oleh sebab itu perlu diketahui bagaimana peran dari pemerintah desa dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan mewujudkan desa maju dan mandiri di desa sungai pinang kecamatan tambang kabupaten kampar.

## Tinjauan Pustaka

### Peran

Menurut Mifta Thoha (2002), peran adalah seperangkat perilaku yang dilakukan seseorang berdasarkan karakternya. Keadaan ini dapat dimotivasi oleh psikologi seseorang untuk mengambil tindakan yang diinginkan dalam hatinya sedangkan Menurut Soerjono Soekanto (2002: 243) peran adalah aspek dinamis dari fungsi (status), jika seseorang memenuhi tugasnya sesuai dengan fungsinya, maka ia berperan. Menurut Veithzal Rivai (2004: 148), peran didefinisikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan oleh seseorang dalam posisi tertentu. Miftha Thoha (2005:10) peranan sebagai seperangkat perilaku yang timbul dari suatu posisi. Jadi peran merupakan rangkaian kegiatan yang disebabkan oleh suatu ungsi ataupun posisi.

Menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2010:160), peran dapat mengarahkan seseorang dalam berperilaku, sebagaimana fungsi dari peran itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Mengarahkan proses sosialisasi.
- b. Warisan tradisi, kepercayaan, nilai, norma, dan pengetahuan.
- c. Dapat menyatukan kelompok atau komunitas.
- d. Mengatur sistem kontrol dan pemantauan sehingga dapat melindungi kehidupan masyarakat.

### Peranan Organisasi

Peran lembaga dalam pembangunan nasional dikemukakan oleh Siagian (2000: 142-150) bahwa pemerintah memainkan peran yang dominan dalam proses pembangunan. Peran-peran yang diidentifikasi adalah sebagai stabilisator, inovator, modernisator, pelopor, dan pelaksana sendiri dari kegiatan-kegiatan pembangunan tertentu. Peran-peran tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- a. Stabilisator, peran pemerintah adalah membawa perubahan menjadi sebuah gejolak sosial, terutama yang dapat mengancam keutuhan bangsa dan persatuan dan kesatuan bangsa
- b. Inovator, dalam peran selaku innovator pemerintah secara keseluruhan, harus menjadi sumber dari hal-hal baru.
- c. Modernisator, melalui pembangunan, setiap negara ingin menjadi negara yang kuat, mandiri, diperlakukan sederajat oleh negara-negara lain.
- d. Pelopor, selaku pelopor pemerintah harus menjadi panutan (*role model*) bagi seluruh masyarakat.
- e. Pelaksana Sendiri.

### Pemerintahan Desa

Pemerintahan desa menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 menyatakan bahwa pemerintahan desa berarti “kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan oleh pemerintah desa dan pemerintah kelurahan” (AW Widjaja, 1983, h.19). Penyelenggaraan pemerintahan desa berpedoman pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, tata cara tersebut didasarkan pada gagasan keberagaman, partisipasi, otonomi sejati, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan subsistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa mempunyai kekuasaan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat.

### Pembangunan Desa

Menurut Kartasmita (2001:66) hakekat pembangunan nasional adalah manusia itu sendiri, yang menjadi pusat segala upaya pembangunan, dan yang dibangun adalah kemampuan dan kekuatannya sebagai alat dan yang dibangun adalah kemampuan dan kekuatannya. Pada hakekatnya, pembangunan desa telah dilaksanakan bersama masyarakat melalui kemitraan dengan pemerintah, khususnya

dengan memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan, bantuan pembinaan dan pengawasan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya.

Proses pembangunan desa merupakan mekanisme berbasis masyarakat yang terintegrasi ke dalam masyarakat. Kombinasi ini menentukan keberhasilan pembangunan. Sebagaimana dikemukakan Ahmadi (2001:222), mekanisme pembangunan desa merupakan perpaduan yang harmonis antara kegiatan partisipasi masyarakat di satu pihak dan kegiatan pemerintah di pihak lain.

### **Perencanaan Pembangunan Desa**

Perencanaan pembangunan desa menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan desa yang dibiayai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), swadaya masyarakat desa, dan/atau anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota. Pembangunan perdesaan disusun sebagai berikut:

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) untuk jangka waktu 6 (enam) tahun.
2. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa), merupakan penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

### **Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Mubarak (2010), pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memulihkan atau meningkatkan kemampuan suatu masyarakat untuk bertindak sesuai dengan harkat dan martabatnya serta untuk melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat. Dalam hal pemberdayaan, pendekatan proses memungkinkan dilakukannya pembangunan yang manusiawi. Dari perspektif ini, partisipasi masyarakat dalam pembangunan

lebih menitikberatkan pada partisipasi daripada mobilisasi. Partisipasi masyarakat dalam perumusan program menjadikan masyarakat tidak hanya sebagai konsumen program, tetapi juga sebagai produsen, karena dilibatkan dalam proses pengolahan dan perumusan, sehingga masyarakat merasa menjadi bagian dari program. dan memiliki tanggung jawab untuk kesuksesannya dan lebih banyak motivasi untuk kesuksesannya. Partisipasi dalam fase selanjutnya (Soetomo, 2006).

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci, data dalam penelitian ini tidak didasarkan pada teori, tetapi pada fakta-fakta yang ditemukan. Hasil akhir dari penelitian kualitatif ini menghasilkan data atau informasi yang bermakna bahkan hipotesis atau ilmu baru yang dapat memecahkan masalah.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dari observasi, pengumpulan data, serta dokumentasi dan wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih oleh peneliti sebagai narasumber dalam penelitian ini.

Adapun informan atau narasumber dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yaitu Kepala Desa Sungai Pinang, Sekretaris Desa Sungai Pinang, Kaur Pemerintahan Desa Sungai Pinang, Ketua BUMDes Sungai Pinang, Ketua LPM Sungai Pinang, Ketua BPD Sungai Pinang, dan Masyarakat Desa Sungai Pinang.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam melakukan penelitian tentang peran pemerintah desa dalam mewujudkan desa maju dan mandiri di Desa Sungai

Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, penulis menggunakan teori oleh Siagian (2000:142-150). Pada Peranan Organisasi yang terdiri atas komponen-komponen utama yaitu : Stabilisator, Inovator, Modernisator, Pelopor dan Pelaksana Sendiri.

### **Stabilisator**

Peran pemerintah adalah membawa perubahan dalam gejala masyarakat, terutama yang dapat mengancam keutuhan bangsa dan persatuan dan kesatuan bangsa. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa Sungai Pinang dalam menjadikan desa maju dan mandiri adalah : Memberikan *support* kepada lembaga-lembaga yang ada di desa, transparansi finansial desa, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa. Berikut ini paparan hasil wawancara peneliti dengan informan yang hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

*“Yakni pemerintah Desa memberikan support kepada masyarakat melalui stakeholder yang ada seperti LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat), BPD (Badan Permusyawaratan Desa), LINMAS (Perlindungan Masyarakat), PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), dll”*

(Wawancara dengan bapak Rusman, HMA selaku Kepala Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Selasa 14 Desember 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka penulis menganalisis bahwa pemerintah desa berperan dengan memberikan *support* kepada lembaga-lembaga yang ada di desa untuk menjaga keutuhan serta kestabilan menuju desa maju dan mandiri. Tujuan penyelenggaraan pemerintah Desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga tugas pemerintah desa adalah memberikan pelayanan (*Service*) dan pemberdayaan (*empowerment*), serta

pembangunan (*development*) yang seluruhnya ditujukan bagi kepentingan masyarakat. Dengan itu pemerintah desa dapat menyeimbangkan desa menjadi maju ataupun mandiri yakni dengan cara memberi dukungan yang lebih untuk masyarakat desa melalui *stakeholder* yang ada.

Penguatan sumber daya manusia mempunyai tujuan untuk menjadikan sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu lembaga menjadi optimal dan dapat bekerja secara maksimal secara bersama-sama untuk menjaici tujuan suatu kelembagaan sesuai dengan visi dan misi sebuah organisasi. Berikut ini paparan hasil wawancara peneliti dengan informan yang hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

*“Melaksanakan pelatihan bagi aparatur desa guna menaikkan kualitas sumber daya manusia yang langsung dilakukan oleh Dinas PMD, serta keterbukaan kepada masyarakat mengenai dana desa”.*

(Wawancara dengan bapak Rusman, HMA selaku Kepala Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Selasa 14 Desember 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka penulis menganalisis bahwa aparatur Desa Sungai Pinang menjalani pelatihan guna menaikkan kualitas sumber daya manusia yang ada di desa sungai pinang agar mempercepat tercapainya tujuan desa serta membantu aparatur desa agar dapat bekerja secara professional dan tepat pada bidangnya. Sumber daya manusia adalah sumber daya yang penting dalam suatu organisasi atau masyarakat sehingga tujuan menjadikan desa maju dan mandiri dapat tercapai. Tujuan ini akan tercapai apabila aparatur Desa memiliki sumber daya manusia yang handal dan berkompeten dibidangnya.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai stabilisator dapat disimpulkan bahwa untuk menjaga kestabilan ataupun

keseimbangan dalam menjadikan desa maju ataupun mandiri pemerintah Desa Sungai Pinang melakukan upaya dengan cara memberikan dukungan kepada masyarakat melalui *stakeholder* yang nantinya dapat bertugas sesuai fungsinya dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mengikuti pelatihan aparatur yang langsung dilaksanakan oleh Dinas PMD Kabupaten Kampar dan dengan adanya pelatihan aparatur desa ini menjadikan kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik lagi.

### **Innovator**

Inovator, dalam peran pemerintah secara keseluruhan, harus menjadi sumber dari apa yang baru. Tiga hal yang mutlak diperhatikan adalah pertama penerapan inovasi di lingkungan birokrasi, inovasi konseptual, inovasi sistem, prosedur dan metode kerja. Berikut ini paparan hasil wawancara peneliti dengan informan yang hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

*“Pemerintah desa membuat program atau kegiatan untuk pembangunan desa diantaranya mengacu kepada permendes untuk menjadikan desa wisata, membuat destinasi wisata guna penghiburan bagi masyarakat desa tanpa harus keluar dari desa”*(Wawancara dengan bapak Rusman, HMA selaku Kepala Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Selasa 14 Desember 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka penulis menganalisis bahwa Pemerintah Desa Sungai Pinang sedang melakukan kegiatan atau program yang masih bertahap untuk menjadikan desa wisata. Desa Wisata adalah salah satu pilihan pengembangan ekonomi desa. Desa wisata dibentuk untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berperan sebagai pelaku langsung dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian kami dalam menyikapi potensi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata di wilayah masing-masing desa. pemerintah

desa menciptakan program ataupun kegiatan yang bertujuan untuk membangun desa dan nantinya dapat menunjang perekonomian masyarakat desa. Berikut ini paparan hasil wawancara peneliti dengan informan yang hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

*“Melakukan pelatihan di bidang manajemen usaha kepada masyarakat setempat seperti pelatihan tali kur, tata boga, dan hewan ternak”*(Wawancara dengan bapak Palem, S.Pd.I selaku Sekretaris Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Selasa 14 Desember 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka penulis menganalisis bahwa pemerintah desa melakukan beberapa kegiatan yang nantinya akan menunjang perekonomian masyarakat desa. Pelatihan manajemen usaha berfungsi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan untuk mengatur segala hal dalam menjalankan usaha sehingga tujuan-tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Manajemen usaha yang efektif berupaya menggabungkan sumber daya dasar dalam bentuk organisasi yang memaksimalkan keuntungan. Ini juga termasuk efisiensi terbesar dari sumber daya yang digunakan. Berikut ini paparan hasil wawancara peneliti dengan informan yang hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

*“Menuju desa wisata saat ini Desa Sungai Pinang baru membuat destinasi wisata seperti kolam pancing”*(Wawancara dengan bapak Bambang selaku Ketua BUMDes Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Selasa 14 Desember 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka penulis menganalisis bahwa saat ini kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Sungai Pinang hanya baru sebatas pembuatan kolam pancing dan belum ada kegiatan lain yang dilakukan guna menunjang untuk menjadikan desa wisata.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai innovator yakni dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa menciptakan inovasi program atau kegiatan yang nantinya bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat desa, upaya untuk meningkatkan status desa melalui perbaikan ekonomi dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan seperti tali kur, tata boga dan hewan ternak. Serta membuat destinasi wisata di desa untuk hiburan masyarakat yang diharapkan nantinya dapat menunjang perekonomian masyarakat desa. Tetapi kegiatan dalam manajemen usaha di Desa Sungai Pinang belum bervariasi serta pembangunan untuk menjadikan desa wisata baru sebatas membuat kolamancing.

### **Modernisator**

Setiap negara ingin menjadi negara yang kuat dan mandiri melalui pembangunan yang diperlakukan sama oleh negara lain. Untuk itu diperlukan antara lain: pengetahuan, keterampilan dan kompetensi manajerial, kemampuan mengolah sumber daya alam yang bernilai tambah tinggi, sistem pendidikan nasional yang andal yang menghasilkan sumber daya manusia yang produktif, landasan politik dan demokrasi yang kokoh, visi yang jelas tentang masa depan sehingga berorientasi pada masa depan. Berikut ini paparan hasil wawancara peneliti dengan informan yang hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

*“Mengisi data IDM (Indeks Desa Membangun) dengan menggunakan aplikasi yang ada, serta saat ini pelayanan di desa sudah menggunakan sistem online”*(Wawancara dengan bapak Rusman, HMA selaku Kepala Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Selasa 14 Desember 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka penulis menganalisis bahwa dengan mengisi Indeks Desa Membangun (IDM) dengan cara online tentu saja dapat

membantu mempermudah aparat desa dalam menjalankan pekerjaannya dan nantinya pemerintah desa juga dapat dengan mudah mengetahui apa saja rekomendasi pembangunan desa serta pemberdayaan yang dibutuhkan oleh Desa sungai Pinang. Pengisian IDM dilakukan melalui aplikasi sidamri yang merupakan sistem informasi yang dibangun berbasis WEB, memanfaatkan teknologi internet, yang memudahkan Desa mendapatkan data RPJMD, RENSTRA OPD dan data Indeks Desa Membangun (IDM) masing-masing Desa dan data tersebut dikompilasi dan dianalisis sehingga menghasilkan *out put data base* program dan kegiatan yang selaras serta memiliki daya ungkit terhadap peningkatan status kemajuan Desa menuju Desa Mandiri. Berikut ini paparan hasil wawancara peneliti dengan informan yang hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

*“Segala kegiatan di desa sudah berangsur-angsur beralih ke digital, dan tahun depan (2022) akan diadakannya pelatihan komputer di desa dengan anggaran dana desa (ADD) agar masyarakat tidak ketinggalan zaman”*(Wawancara dengan bapak Palembang, S.Pd.I selaku Sekretaris Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Selasa 14 Desember 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka penulis menganalisis bahwa Pemerintah Desa melakukan kegiatan pelatihan komputer kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengikuti arus perkembangan zaman saat ini yang dimana semuanya serba digital. Seiring dengan perkembangan di era globalisasi, Dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi juga berkembang dengan pesat. Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah menjadi kebutuhan primer bagi banyak kalangan. Dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi, suatu proses dan kegiatan dapat dilakukan dengan lebih cepat, mudah dan efisien. Oleh karena itu penguasaan

terhadap perangkat teknologi komunikasi perlu diajarkan pada semua tingkatan. Berikut ini paparan hasil wawancara peneliti dengan informan yang hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

*“pemerintah desa belum sering melakukan kegiatan pelatihan komputer untuk masyarakat”*

(Wawancara dengan bapak Zainur selaku Ketua LPM Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Senin 27 Desember 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka penulis menganalisis bahwa masih sesekali saja dilakukan pelatihan komputer di desa. beberapa sekolah yang ada di Desa Sungai Pinang sudah memakai komputer, tetapi untuk pelatihan komputer bagi masyarakat masih belum sering dilakukan oleh pemerintah desa. Berikut ini paparan hasil wawancara peneliti dengan informan yang hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

*“Pelayanan secara online di desa baru sebatas menggunakan aplikasi whatsapp melalui nomor pribadi aparatur desa yang ada dikantor”*(Wawancara dengan bapak Budi akmal selaku Kaur pemerintahan Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Senin 27 Desember 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka penulis menganalisis bahwa belum adanya aplikasi desa yang digunakan untuk memudahkan masyarakat desa baik untuk mendapatkan informasi maupun pelayanan yang ada di Desa Sungai Pinang. Pelayanan yang diberikan hanya menggunakan *whatsapp* melalui nomor pribadi aparatur desa yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai modernisator yakni dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa belum sering melaksanakan kegiatan pelatihan

dasar komputer dan teknologi kepada masyarakat desa. Serta pelayanan untuk masyarakat desa masih menggunakan aplikasi *whatsapp* saja, juga pemerintah desa sudah memakai aplikasi *sidamri* yang diluncurkan oleh Bupati Kampar untuk menghasilkan *out put* terhadap peningkatan status kemajuan Desa menuju Desa Mandiri.

### **Pelopor**

Sebagai pionir, pemerintah harus menjadi panutan bagi seluruh masyarakat. Perintis berupa hal-hal positif seperti merintis kerja untuk pekerjaan yang seproduktif mungkin, merintis kerja menegakkan keadilan dan disiplin, merintis kerja di bidang lingkungan, budaya dan kesejahteraan sosial, dan merintis kerja berkorban untuk negara. Berikut ini paparan hasil wawancara peneliti dengan informan yang hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

*“Melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Desa Sungai Pinang yang bertujuan untuk membantu membangun desa dengan cara mengolah lahan-lahan tidur yang ada di desa”*(Wawancara dengan bapak Rusman, HMA selaku Kepala Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Selasa 14 Desember 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka penulis menganalisis bahwa Pemerintah Desa Sungai Pinang melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang ada di desa untuk membantu memajukan Desa Sungai Pinang. Salah satu permasalahan dan tantangan pembangunan desa saat ini adalah terwujudnya kemandirian desa sebagai kesatuan yang berdaulat dan berdaya saing.

Kemudian Inisiatif pembentukan peraturan desa, baik oleh anggota BPD maupun kepala desa, pertama-tama dituangkan dalam konsep peraturan desa. Rancangan kepala desa diajukan kepada BPD

untuk dibahas dalam rapat BPD untuk mendapatkan persetujuan dari anggota BPD, dan sebaliknya apabila rancangan peraturan desa berasal dari BPD harus mendapat persetujuan. tanya kepala desa. Setelah disepakati bersama, rancangan tersebut dipresentasikan ke desa untuk mengeluarkan peraturan desa. Berikut ini paparan hasil wawancara peneliti dengan informan yang hasil wawancaranya adalah sebagai berikut :

*“BUMDes belum berjalan secara maksimal dalam menjadi pelopor karena masyarakat belum memahami serta mendukung adanya BUMDes”*(Wawancara dengan bapak Bambang selaku Ketua BUMDes Sungai Pinang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Selasa 14 Desember 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka penulis menganalisis bahwa belum pahamnya masyarakat mengenai pengertian, tugas dan fungsi BUMDes tentu saja dapat menghambat berjalannya BUMDes di Desa Sungai Pinang. Tanpa adanya dukungan dari masyarakat tentunya peran BUMDes tidak akan maksimal kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pelopor yakni disimpulkan bahwa Peran Pemerintah Desa Sungai sebagai pelopor sendiri sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan tugas maupun fungsinya. Akan tetapi peran BUMDes Sungai Pinang belum berjalan dengan baik karena kurangnya dukungan masyarakat serta pemahaman masyarakat mengenai tugas dan fungsinya, sedangkan dukungan masyarakat merupakan hal yang penting dalam berjalannya suatu lembaga yang ada di desa.

### **Pelaksana Sendiri**

Mengenai pelaksana sendiri yakni dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa mengadakan gotong royong bersama masyarakat untuk memperbaiki desa serta membimbing masyarakat dalam melaksanakan kegiatan yang diadakan oleh

pemerintah desa, tetapi tidak semua masyarakat yang mau ikut gotong royong, hanya penerima BLT, PKH dan bantuan lainnya yang sering melaksanakan gotong royong bersama. Kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa belum tepat sasaran ataupun belum bervariasi yang mengakibatkan kurang antusiasnya masyarakat dalam mengikuti program atau kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa.

### **Kesimpulan**

1. Peran Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Desa Maju dan Mandiri Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang menggunakan indikator peranan organisasi menurut teori Siagian (2000: 142-150), yaitu: Stabilisator, Innovator, Modernisator, Pelopor dan Pelaksana Sendiri. Kelima indikator ini sudah dijalankan oleh pemerintah desa yang mana hasil penelitian ini menemukan bahwa peran pemerintah desa belum optimal karena berdasarkan rincian skor IDM ketahanan lingkungan dan ketahanan sosial di desa sungai pinang masih rendah yang mengakibatkan desa sungai pinang belum bisa untuk menjadi desa mandiri.
2. Hasil penelitian ini menemukan bahwa faktor penghambat dalam mewujudkan desa maju dan mandiri ini yaitu: 1) Masyarakat yang terkesan pasif, Partisipasi masyarakat desa memiliki pengaruh yang besar mengingat bahwa partisipasi merupakan modal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembangunan desa. Suatu program dapat tercapai apabila masyarakat sadar akan pentingnya pengaruh keterlibatan mereka dalam program pembangunan desa, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. 2) Keterbatasan dana, hal tersebut tentu saja sangat berpengaruh terhadap berjalannya

kegiatan atau program yang akan dilaksanakan oleh desa. 3). Belum optimalnya pemanfaatan SDA yang ada di desa. Pemerintah desa masih belum bisa mengelola potensi sumber daya alam yang ada di desa untuk menunjang kesejahteraan masyarakat. Ketiga hambatan ini tentu saja sangat mempengaruhi terwujudnya untuk menjadi desa maju ataupun mandiri, baik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta menjadikan masyarakat berdaya guna.

### Daftar Pustaka

- Borni Kurniawan, 2015. *Buku 5 Desa Mandiri Desa, Desa Membangun*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Eko, Sutoro. 2014. *Desa Membangun Indonesia*. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD).
- Hikmat, R. Harry, 2004. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Edisi Revisi : Bandung, Humanira Utama Press
- Kartasmita, Ginandjar, 2004, *Administrasi Pembangunan*, Jakarta: LP3ES.
- Panjaitan, E. Dewi, R. dan Angelia, N. 2019. *Peranan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administrasi kepada Masyarakat*. Medan: Universitas Medan Area.
- Pasolong, Harbani. 2011. *Teori Organisasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Purnomo, Mangku, 2004. *Pembaharuan Desa*. Pustaka Yogya Mandiri, Yogyakarta
- Robbins, Stephen. P . 2002. *PrinsipPrinsip Perilaku Organisasi: Alih Bahasa Halida, Sartika, Dewi. Ed. 5*. Jakarta : Erlangga.
- Siagian. 2006. *Administrasi Pembangunan (Konsep, Dimensi, dan Strategi)*. Jakarta

: Bumi Aksara.

- Siagian, Sondang P. 2012. *Teori Pengembangan Organisasi* . Jakarta. BumiAksara.
- Suharto, Edi. (2006) *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung, Refika Aditama.
- Sutarto. 2006. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winata, Septiani Putri. 2016. *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Tahun 2016*. JOM FISIP Vol. 5 No.1 – April 2018.